

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era digital sekarang, informasi telah menjadi kebutuhan pokok dan komoditas baru. Ditambah, peningkatan kebutuhan dalam fungsi bisnis yang dijalankan oleh organisasi, menimbulkan faktor pendorong berupa pemanfaatan informasi yang diintegrasikan ke dalam sistem informasi. Didorong juga dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat, menuntut setiap perusahaan (organisasi) untuk selalu berkembang dengan mengaplikasikan teknologi terbaru pada perusahaannya. Dampak dari hal tersebut, banyak organisasi yang berlomba-lomba untuk menerapkan sistem informasi dengan teknologinya yang hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan memungkinkan penerapan sistem informasi yang saling tumpang tindih dan adanya pulau-pulau sistem yang berbeda satu dengan yang lainnya. Panduan yang jelas dalam menerapkan SI/TI (Sistem Informasi/Teknologi Informasi) pada perusahaan, dibarengi strategi bisnis perusahaan harus selaras dengan adanya rencana strategi SI/TI. Namun, penerapan SI/TI supaya berjalan dengan sesuai serta selaras dengan kebutuhan dan strategi perusahaan, maka perlu adanya perencanaan yang matang. Oleh karena itu, SI/TI yang saat ini sedang berjalan harus mendukung strategi bisnis dengan disusun dalam mencapai visi misi perusahaan [3].

Manan's Farm merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perkebunan yang memproduksi berbagai macam jenis sayuran organik. Berawal dari hobi dalam menanam jenis-jenis tanaman dengan menggunakan sistem organik, *Manan's Farm Organic* tercetus didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan beberapa jenis sayuran dan buah yang dibudidayakan dengan metode *organic farming*. Bersumber dari SPOI (Statistik Pertanian Organik Indonesia) 2019, pada penelitian baru-baru ini ditemukan bahwa peringkat pertanian organik Indonesia di tingkat Dunia berada pada peringkat ke 21. Hal tersebut yang menumbuhkan semangat bagi para *stakeholder* di *Manan's Farm* untuk dapat mengembangkan bisnis ke arah yang diharapkan perusahaan. Salah satu diantaranya dengan mengimplementasikan SI/TI pada setiap proses-proses bisnis di dalam perusahaan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara singkat yang dilakukan di *Manan's Farm* ditemukan bahwa proses bisnis sampai dengan SI/TI yang diterapkan saat ini belum sepenuhnya mendukung strategi perusahaan dalam mewujudkan dukungan terhadap visi misi *Manan'S Farm*. Sistem informasi yang sedang berjalan saat ini belum memenuhi seluruh kebutuhan perusahaan terhadap data, informasi, dan aplikasi. Sistem Informasi tersebut diadakan dikarenakan kebutuhan mendesak terhadap kebutuhan pengelolaan setiap transaksi di perkebunan, serta dilakukan tanpa adanya perencanaan yang benar-benar matang. Banyak aktivitas proses dengan proses lainnya yang dijalankan tidak saling terintegrasi. Sehingga menyebabkan kekeliruan terhadap output hasil akhir. Hal tersebut berdampak pada proses pengambilan keputusan oleh pihak pemilik perusahaan, dimana data dan informasi terkadang kurang relevan, tidak akurat, dan tidak konsisten. Pengambilan

keputusan dalam pengembangan proses bisnis pun menjadi tertunda dan dapat menimbulkan peluang dalam perkembangan bisnis yang menjadi terhambat ataupun bahkan keputusan yang harus diambil menjadi tidak tepat yang menyebabkan proses bisnis dan SI/TI tidak searah untuk mendukung tercapainya visi misi perusahaan.

Enterprise Architecture (EA) dapat membantu organisasi (perusahaan) untuk menerapkan arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, dan arsitektur teknologi yang mampu menyelaraskan antara strategi bisnis dengan strategi SI/TI [4]. TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) merupakan salah satu kerangka kerja EA. TOGAF memiliki metodologi yang memberikan panduan dalam menetapkan dan mengeksekusi manajemen EA yaitu *TOGAF Architecture Development Method* (ADM). TOGAF ADM merupakan metode tentang bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan EA dengan detail [5]. TOGAF memberikan arsitektur detail berupa arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi *Manan's Farm* tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk merancang cetak biru (*blueprint*) pada EA serta rencana pengembangan yang diharapkan menjadi acuan dan panduan *Manan's Farm* dalam mengembangkan proses bisnis dan SI/TI yang saling terintegrasi dan searah dengan strategi perusahaan. Dengan demikian penelitian ini diarahkan pada Perancangan *Enterprise Architecture* Menggunakan TOGAF ADM pada *Manan's Farm*.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum terdapat perancangan model *Enterprise Architecture* yang akan dipakai sebagai panduan dalam integrasi seluruh proses bisnis di *Manan's Farm*.
2. Akan diadakan pengembangan proses bisnis namun, belum banyak ditemukan komponen komponen apa yang saling berkaitan dan perlu untuk dilakukan perbaikan (pengembangan).

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang disebutkan, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan di *Manan's Farm*?
2. Bagaimana menyusun *roadmap* penerapan SI/TI yang sedang berjalan, sehingga dapat membantu *Manan's Farm* dalam melakukan pengembangan SI/TI?
3. Bagaimana membangun model *Enterprise Architecture* yang dapat mengintegrasikan proses bisnis, data, aplikasi, dan teknologi pada *Manan's Farm* dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk merancang *enterprise architecture* pada *Manan's Farm* dengan menggunakan metode kerangka TOGAF ADM.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi serta maksud penelitian yang sudah disebutkan. Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Merancang *enterprise architecture* di *Manan's Farm* dengan menggunakan metode kerangka TOGAF ADM.
2. Skema yang dihasilkan dari perancangan *enterprise architecture* ini digunakan sebagai acuan dan pendukung dari pembuatan keputusan *Manan's Farm* selanjutnya, terkait pengembangan dari bagian-bagian yang perlu diperbarui (dikembangkan) pada arsitektur perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu *Manan's Farm* untuk dapat melakukan keputusan selanjutnya secara tepat terhadap bagian komponen yang memang perlu untuk dilakukan perbaikan dan pengembangan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini ditujukan kepada:

1. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang didapat selama bangku perkuliahan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan kegiatan riset serupa selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang disebutkan sebelumnya, maka ditetapkan beberapa batasan:

1. Proses bisnis yang dianalisa adalah seluruh proses bisnis yang saling berkaitan di bawah lingkup bisnis *Manan's Farm*.
2. Kegiatan penelitian *Enterprise Architecture* menggunakan kerangka TOGAF yang berfokus pada delapan tahap, yaitu: *preliminary phase*, *requirements management*, *vision arsitektur*, dan *business architecture*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Manan's Farm* yang berlokasi di Kampung Saninten, Desa Tenjolaya, Pasir Jambu Ciwidey, Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat jadwal penelitian. Jadwal penelitian Penulis susun ke dalam beberapa tahapan kegiatan yang disertai dengan waktu yang diperlukan serta waktu yang tersedia. Adapun jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan Penulis dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Waktu Kegiatan	Tahun 2021															
	April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Kebutuhan																
Proses Analisis																
Proses Perancangan																
Dokumentasi																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini akan dibahas dan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan analisis perancangan *enterprise architecture* pada *Manan's Farm*.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang beberapa hal diantaranya objek penelitian yang berisi sejarah, visi misi, struktur organisasi, serta deskripsi tugas. Metode penelitian yang berisi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, serta tahapan penelitian, dan kemudian analisis sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang sudah dilakukan. Diantaranya berisi tentang data yang digunakan serta hasil evaluasi dan rekomendasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta berisi saran untuk menindaklanjuti hasil penelitian.